

## AD DUKHAAN (KABUT)

### MUQADDIMAH

Surat Ad Dukhaan terdiri atas 59 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiiyah, diturunkan sesudah surat Az Zukhruf.

Dinamai "Ad Dukhaan" (kabut), diambil dari perkataan "Dukhaan" yang terdapat pada ayat 10 surat ini.

Menurut riwayat Bukhari secara ringkas dapat diterangkan sebagai berikut: Orang-orang kafir Mekah dalam menghalang-halangi agama Islam dan menyakiti serta mendurhakai Nabi Muhammad s.a.w. sudah meliwati batas, karena itu Nabi mendo'a kepada Allah agar diturunkan azab, sebagaimana yang telah diturunkan kepada orang-orang yang durhaka kepada Nabi Yusuf yaitu musim kemarau yang panjang. Do'a Nabi itu dikabulkan Allah, sampai orang-orang kafir memakan tulang dan bangkai, karena kelaparan. Mereka selalu menengadah ke langit mengharap pertolongan Allah. Tetapi tidak satupun yang mereka lihat kecuali kabut yang menutupi pandangan mereka.

Akhirnya mereka datang kepada Nabi agar Nabi memohon kepada Allah supaya hujan diturunkan. Setelah Allah mengabulkan do'a Nabi, dan hujan diturunkan, mereka kembali kafir seperti semula; karena itu Allah menyatakan bahwa nanti mereka akan diazab dengan azab yang pedih.

Pokok-pokok isinya.

1. *Keimanan:*

Dalil-dalil atas kenabian Muhammad s.a.w.; huru-hara dan kehebatan hari kiamat; pada hari kiamat hanya amal-amal seseorang yang dapat menolongnya; azab dan penderitaan yang ditemui orang-orang kafir di akhirat serta ni'mat dan kesenangan yang diterima orang-orang mu'min.

2. *Hukum-hukum:*

Kisah Musa a.s. dengan Fir'aun dan kaumnya.

3. *Dan lain-lain:*

Permulaan turunnya Al Qur'an pada malam lailatul Qadar; orang-orang kafir hanya beriman kalau mereka ditimpa bahaya, kalau bahaya telah hilang mereka kafir kembali; dalam penciptaan langit dan bumi itu terdapat hikmat yang besar.

## سُورَةُ الدُّخَانِ

### AD DUKHAAN (KABUT)

SURAT KE 44 : 59 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*KAUM MUSYRIKIN DIAZAB OLEH TUHAN DENGAN HUKUMAN KELAPARAN SEBAGAI HUKUMAN YANG RINGAN.*

1. Haa miim<sup>1369</sup>).
2. Demi Kitab (Al Qur'an) yang menjelaskan,
3. sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi<sup>1370</sup>) dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.
4. Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah<sup>1371</sup>),
5. (yaitu) urusan yang besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah Yang mengutus rasul-rasul,
6. sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,
7. Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini.
8. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menghidupkan dan Yang mematikan. (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu.

حَمِّ  
وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿١﴾

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُبَارَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ﴿٢﴾

فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ ﴿٣﴾

أَمْرًا مِنْ عِنْدِنَا إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ﴿٤﴾

رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٥﴾

رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ

كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ﴿٦﴾

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ

ءَابَائِكُمْ الْأُولَىٰ ﴿٧﴾

1369). Lihat Not no. 10.

1370). Malam yang diberkahi ialah malam Al Qur'an pertama kali diturunkan. Di Indonesia umumnya dianggap jatuh pada tanggal 17 Ramadhan.

1371). Yang dimaksud dengan urusan-urusan di sini ialah segala perkara yang berhubungan dengan kehidupan makhluk seperti: hidup, mati, rezki, untung baik, untung buruk dan sebagainya.

9. Tetapi mereka bermain-main dalam ke-  
ragu-raguan.

بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ يَلْعَبُونَ ﴿٩﴾

10. Maka tunggulah hari ketika langit mem-  
bawa kabut yang nyata<sup>1372</sup>),

فَأَرْقَبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُحَانٍ مُّبِينٍ ﴿١٠﴾

11. yang meliputi manusia. Inilah azab yang  
pedih.

يَغشى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١١﴾

12. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, le-  
nyapkanlah dari kami azab itu. Sesung-  
guhnya kami akan beriman."

رَبَّنَا اكشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ ﴿١٢﴾

13. Bagaimanakah mereka dapat menerima  
peringatan, padahal telah datang kepada  
mereka seorang rasul yang memberi pen-  
jelasan,

أَنَّى لَهُمُ الذِّكْرَى وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ  
مُّبِينٌ ﴿١٣﴾

14. kemudian mereka berpaling daripadanya  
dan berkata: "Dia adalah seorang yang  
menerima ajaran (dari orang lain) lagi  
pula seorang yang gila<sup>1373</sup>).

ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنْهُ وَقَالُوا مُعَلَّمٌ مَجْنُونٌ ﴿١٤﴾

**KARENA KAUM MUSYRIKIN TETAP INKAR  
ALLAH MENDATANGKAN AZAB YANG BE-  
SAR.**

15. Sesungguhnya (kalau) Kami akan mele-  
nyapkan siksaan itu agak sedikit sesunggu-  
hnya kamu akan kembali (ingkar).

إِنَّا كَاشِفُو الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ ﴿١٥﴾

16. (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam  
mereka dengan hantaman yang keras<sup>1374</sup>). Sesungguhnya Kami adalah Pem-  
beri balasan.

يَوْمَ تَبْطِشُ الْبَطِشَةَ الْكُبْرَى إِنَّا مُنتَقِمُونَ ﴿١٦﴾

**KISAH MUSA DENGAN FIR'AUN SEBAGAI  
PELAJARAN BAGI ORANG-ORANG KAFIR.**

17. Sesungguhnya sebelum mereka telah Kami  
uji kaum Fir'aun dan telah datang kepada  
mereka seorang rasul yang mulia,

﴿١٧﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ  
رَسُولٌ كَرِيمٌ ﴿١٧﴾

1372). Yang dimaksud "kabut yang nyata" ialah bencana kelaparan yang menimpa kaum Quraisy karena mereka menentang Nabi Muhammad s.a.w.

1373). Nabi Muhammad s.a.w. dituduh menerima pelajaran dari seorang yang bukan bangsa Arab bernama Addas yang beragama Kristen.

1374). Hantaman yang keras itu terjadi di peperangan Badar di mana orang-orang musyrik dipukul dengan sekuat-kuatnya sehingga menderita kekalahan dan banyak di antara pemimpin-pemimpin mereka yang tewas.

18. (dengan berkata): "Serahkanlah kepadaku hamba-hamba Allah (Bani Israil yang kamu perbudak). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dipercaya kepadamu,
19. dan janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata.
20. Dan sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu, dari keinginanmu merajamku,
21. dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israil)".
22. Kemudian Musa berdo'a kepada Tuhannya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)".
23. (Allah berfirman): "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar,
24. dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan.
25. Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan,
26. dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah,
27. dan kesenangan-kesenangan yang mereka menikmati,
28. demikianlah. Dan Kami wariskan semua itu kepada kaum yang lain.
29. Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan merekapun tidak diberi tangguh.
30. Dan sesungguhnya telah Kami selamatkan Bani Israil dari siksaan yang menghinakan,

أَنْ أَدُوْا إِلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ  
أَمِيتٌ ﴿١٨﴾

وَأَنْ لَا تَعْلُوا عَلَيَّ اللَّهُ إِنِّي آتِيكُمْ بِسُلْطٰنٍ مُّبِينٍ ﴿١٩﴾

وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ ﴿٢٠﴾

وَإِنْ لَّمْ تُوْصُوا لِي فَاَعْتَرِلُونِ ﴿٢١﴾

فَدَعَا رَبَّهُ أَنْ هَلْؤَلَاءِ قَوْمٌ مُّجْرِمُونَ ﴿٢٢﴾

فَأَسْرِعِي بَأْسِي لَيْلًا إِنكُمْ مُّتَّبِعُونَ ﴿٢٣﴾

وَأَتْرِكُ الْبَحْرَ رَهْوًا إِنَّهُمْ جُنْدٌ مُّعْرَفُونَ ﴿٢٤﴾

كَمْ تَرَكُوا مِنْ جَنَّٰتٍ وَعَيْمُونِ ﴿٢٥﴾

وَزُرُوعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٢٦﴾

وَنَعْمَةٍ كَانُوا فِيهَا فَاكِهِينَ ﴿٢٧﴾

كَذٰلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا آخَرِينَ ﴿٢٨﴾

فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا

مُنظَرِينَ ﴿٢٩﴾

وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِي إِسْرٰءِيلَ مِنْ الْعَذَابِ الْمُهِينِ ﴿٣٠﴾

31. dari (azab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong, salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas.
32. Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan (Kami) atas bangsa-bangsa<sup>1375</sup>).
33. Dan Kami telah memberikan kepada mereka di antara tanda-tanda kekuasaan (Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat ni'mat yang nyata<sup>1376</sup>).
34. Sesungguhnya mereka (kaum musyrik) itu benar-benar berkata,
35. "tidak ada kematian selain kematian di dunia ini. Dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan<sup>1377</sup>),
36. maka datangkanlah (kembali) bapak-bapak kami jika kamu memang orang-orang yang benar".
37. Apakah mereka (kaum musyrikin) yang lebih baik ataukah kaum Tubba' dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berdosa<sup>1378</sup>).
38. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main.
39. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
40. Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semuanya,
41. yaitu hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfa'at kepada karibnya sedikitpun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan,

مِنْ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ كَانَ عَالِيًا مِنَ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

وَلَقَدْ اخْتَرْتَهُمْ عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَىٰ الْعَالَمِينَ ﴿٣٢﴾

وَأَاتَيْنَاهُمْ مِنْ الْأَيَّاتِ مَا فِيهِ بَلَغٌ مُّبِينٌ ﴿٣٣﴾

إِنَّ هَؤُلَاءِ لَيَقُولُونَ ﴿٣٤﴾

إِنْ هِيَ إِلَّا مَوْتُنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُنشَرِينَ ﴿٣٥﴾

فَأْتُوا بِآبَائِنَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣٦﴾

أَهْلًا حَيْرَانًا قَوْمٌ تَبِعُوا دِينَ مَنْ قَبْلِهِمْ  
أَهْلًا كَانَتْ لَهُمْ إِيَّاهُمْ كَأُولَىٰ مُجْرِمِينَ ﴿٣٧﴾

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا  
لَعِينٍ ﴿٣٨﴾

مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَكِنْ أَكْفَرْتُمْ لَّا  
يَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

إِنَّ يَوْمَ الْقَضَائِ مِيقَاتُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٠﴾

يَوْمَ لَا يُغْنِي مَوْلَىٰ عَنْ مَوْلَىٰ شَيْئًا وَلَا هُمْ  
يُنصَرُونَ ﴿٤١﴾

1375). Maksudnya: bangsa-bangsa yang ada pada masa mereka itu.

1376). Yang dimaksud tanda-tanda kekuasaan Allah ialah seperti naungan awan, turunnya manna dan salwa; terpancarnya air dari batu, belahnya Laut Merah.

1377). Orang-orang musyrik Mekah mengingkari bahwa mati itu dua kali sebagaimana tersebut dalam ayat 28 surat Al Baqarah.

1378). Kaum Tubba' ialah orang-orang Himyar di Yaman dan Tubba' adalah gelar bagi raja-raja mereka.

42. kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللَّهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٤٢﴾

**PERBUATAN JELEK DAN AMAL YANG SALEH AKAN MENDAPAT PEMBALASAN YANG SETIMPAL.**

43. Sesungguhnya pohon zaqqum itu<sup>1379)</sup>,  
 44. makanan orang yang banyak berdosa.  
 45. (Ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut,  
 46. seperti mendidihnya air yang sangat panas.  
 47. Peganglah dia kemudian seretlah dia ketengah-tengah neraka.  
 48. Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas.  
 49. Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia<sup>1380)</sup>.  
 50. Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu selalu kamu meragu-ragukannya.  
 51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,  
 52. (yaitu) di dalam taman-taman dan mata-air-mata-air;  
 53. mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan,  
 54. demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari.  
 55. Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran)<sup>1381)</sup>,  
 56. mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka,

إِنَّ شَجَرَةَ الزَّقُّومِ ﴿٤٣﴾

طَعَامُ الْأَثِيمِ ﴿٤٤﴾

كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ ﴿٤٥﴾

كَغَلْيِ الْحَمِيمِ ﴿٤٦﴾

خُذُوهُ فَاعْتَلُوهُ إِلَىٰ سَوَاءِ الْجَحِيمِ ﴿٤٧﴾

ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ ﴿٤٨﴾

ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ ﴿٤٩﴾

إِنَّ هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ ﴿٥٠﴾

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ ﴿٥١﴾

فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٥٢﴾

يَلْبَسُونَ مِنْ سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ

مُتَقَابِلِينَ ﴿٥٣﴾

كَذَلِكَ وَرَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ ﴿٥٤﴾

يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ آمِنِينَ ﴿٥٥﴾

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ

الْأُولَىٰ وَوَقَّاهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿٥٦﴾

1379). Lihat not 1278.

1380). Ucapan ini merupakan ejekan baginya.

1381). Maksudnya, khawatir kehabisan atau khawatir sakit.

57. sebagai karunia dari Tuhanmu. Yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar.

فَصَلِّ مِنْ رَبِّكَ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٥٧﴾

58. Sesungguhnya Kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran.

فَأَنشَأْنَا لِسَانَكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٥٨﴾

59. Maka tunggulah; sesungguhnya mereka itu menunggu (pula).

فَأَنْتَبِهْ إِنَّهُمْ مُرْتَقِبُونَ ﴿٥٩﴾

## PENUTUP

Surat Ad Dukhaan dimulai dengan menyebut keagungan Al Qur'an. Kaum Quraisy karena tidak mengikuti seruan Nabi Muhammad s.a.w., Nabi mendo'akan agar didatangkan musim kemarau yang panjang, kemudian mereka beriman dan mengharap agar Nabi mendo'a kepada Allah agar diturunkan hujan, setelah hujan diturunkan, mereka kafir kembali, lalu mereka diancam Allah dengan kehancuran. Kisah Fir'aun dan kaumnya disebutkan di sini sebagai peringatan bagi mereka.

### HUBUNGAN SURAT AD DUKHAAN DENGAN SURAT AL JAATSIYAH.

Kedua surat ini hampir sama isi dan maksudnya, seperti menjelaskan keterangan mengenai adanya Allah dan kekuasaan-Nya, sikap orang kafir terhadap seruan Nabi Muhammad s.a.w., ancaman kepada orang-orang kafir dan siksaan hebat yang mereka derita pada hari kiamat.